

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2018. Perusahaan manufaktur dipilih karena perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan jenis perusahaan yang melakukan kegiatan produksi dalam skala besar dibanding perusahaan lain. Selain itu perusahaan manufaktur menciptakan produk sendiri sehingga memerlukan strategi dan inovasi terhadap produknya agar mampu bersaing di pasar.

B. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yang bersifat data panel dan berupa penelitian *ex post facto* dikarenakan data besrumber dari laporan tahunan perusahaan (*annual report*) yang seluruh data dalam tahun yang bersangkutan diperoleh dari sumber yang sudah ada.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* dengan kriteria seperti berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2018 dan menerbitkan laporan keuangan tahunan perusahaan.
2. Laporan keuangan disajikan dalam mata uang rupiah.

3. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan tahun 2013-2018 secara lengkap dan tersedia item yang dibutuhkan dalam mengukur tiap variabel penelitian.

D. Teknik Pengambilan Data

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yaitu dengan cara mengambil data yang sudah ada didokumentasi oleh pihak lain. Data laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang tersedia pada tahun 2013-2018.

E. Definisi Pengukuran dan Operasional Variabel

1. Variabel dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (bebas) yang mana variabel dependen adalah kompensasi manajemen. Kompensasi manajemen dalam penelitian ini adalah kompensasi finansial langsung yang diberikan kepada eksekutif. Kompensasi eksekutif diprosikan dengan logaritma natura dari total kompensasi yang diterima dewan direksi dan dewan komisaris dalam satu tahun. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$\mathbf{Kompensasi = Ln (Total kompensasi dewan direksi dan dewan diereksi)}$$

2. Variabel independen

Variabel independen atau dapat dikatakan sebagai variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *corporate strategy*. Merujuk pada penelitian Bentley (2013), dalam penelitian ini menggunakan skor komposit STRATEGI diskrit sebagai

proksi untuk strategi organisasi bisnis. Skor STRATEGI yang lebih tinggi mewakili perusahaan dengan strategi prospektor dan skor yang lebih rendah mewakili perusahaan dengan strategi defender. Bentley (2013) mengadaptasi beberapa dari (Ittner, Larcker, & Rajan, 1997) dan memperluas langkah-langkah lain berdasarkan pada kerangka Miles et al (1978) dalam membangun skor STRATEGI komposit mereka. Karakteristik yang dimasukkan adalah:

- a. Rasio karyawan terhadap penjualan (kemampuan perusahaan untuk memproduksi dan mendistribusikan barang dan jasanya secara efisien);
- b. Ukuran fluktuasi karyawan (standar deviasi total karyawan);
- c. Ukuran pertumbuhan historis (perubahan persentase satu tahun dalam total penjualan) (proksi untuk pertumbuhan historis perusahaan);
- d. Rasio pemasaran (SG&A) dengan penjualan (proxy untuk penekanan perusahaan pada pemasaran dan penjualan); dan
- e. Ukuran intensitas modal (Rasio PPE bersih pada total aset) (komitmen perusahaan terhadap efisiensi teknologi).

Semua variabel dihitung menggunakan rata-rata bergulir selama lima tahun sebelumnya. Masing-masing dari lima variabel individu diberi peringkat dengan membentuk kuintil. Dalam setiap tahun perusahaan, pengamatan dengan variabel di kuintil tertinggi diberi skor 5, di kuintil tertinggi kedua, skor 4, dan seterusnya, dan pengamatan itu dengan variabel di kuintil terendah diberi skor 1 (kecuali intensitas modal, yang dibalik-skor sehingga pengamatan di kuintil terendah (tertinggi) diberi skor 5 (1)). Kemudian untuk setiap tahun perusahaan, skor di 5 variabel dijumlahkan sedemikian sehingga perusahaan dapat menerima skor

maksimum 25 (tipe prospektor) dan skor minimum 5 (tipe defender). Lihat lampiran 3 untuk detail terkait dengan konstruksi ukuran *corporate strategy*.

3. Variabel pemediasi

Variabel mediasi merupakan variabel yang menjelaskan proses pengaruh tidak langsung antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini, variabel mediasi adalah kinerja perusahaan yang diproksikan dengan ROA. ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan dari keseluruhan total aset yang dimiliki (Attar, Islahuddin, & Shabiri, 2014). Adapun rumus ROA sebagai berikut:

$$\frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

4. Variabel kontrol

Variabel kontrol merupakan variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tidak dipengaruhi faktor luar yang tidak diteliti. Variabel kontrol akan dijadikan pembanding ketika sebelum dan sesudah variabel ini dimasukkan (Fathinna, Rini, dan Pengestuti, 2016). Variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan (SIZE). Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya suatu perusahaan berdasarkan kapitalisasi pasarnya. Indikator untuk mengukur besar kecilnya suatu perusahaan yaitu dengan nilai total aset (Probohudono, Perwitasari, & Putra, 2016). Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$\text{SIZE} = \text{Ln} (\text{total aset})$$

Menurut Peraturan Menteri Perdagangan RI Nomor: 46/M-DAG/PER/9/2009, ukuran perusahaan digolongkan menjadi 3 jenis:

1. Perusahaan kecil, adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih antara Rp 50.000.000 – Rp 500.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
2. Perusahaan menengah, adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih antara Rp 500.000.000 – Rp 10.000.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
3. Perusahaan besar, adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 10.000.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

F. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data dapat dilakukan dengan uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan uji multikolonieritas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu salah satu pengujian yang digunakan untuk mengetahui data yang digunakan memiliki residual data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan melihat nilai $\text{sig (2-tailed)} > \text{nilai alpha (0,05)}$ (Nazaruddin & Basuki, 2015).

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas dengan cara melihat tolerance value dan varian inflation factor (VIF) dengan

syarat: tolerance value > 0,10 dan nilai VIF < 10. Karena model penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana maka tidak melakukan uji multikolinearitas. (Nazaruddin & Basuki, 2015).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui variabel yang terkait itu mempunyai varian homogen atau heterogen dengan metode Gletjser dengan syarat, sig > 0,05 (Nazaruddin & Basuki, 2015).

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Uji autokorelasi digunakan jika penelitian dilakukan lebih dari satu kali pengamatan. Metode yang digunakan yaitu uji Durbin-Watson (Uji DW) dengan ketentuan $dU < dW < 4 - dU$ (Nazaruddin & Basuki, 2015).

G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan uji hipotesis analisis regresi linier berganda dan analisis sobel test yang digunakan untuk menguji pengaruh tidak langsung pengaruh *corporate strategy* terhadap kompensasi melalui kinerja perusahaan.

Adapun persamaan regresinya sebagai berikut:

$$KIN = P_1CS + Size + e \dots\dots\dots (1)$$

$$KOMP = P_2CS + P_3KIN + Size + e \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan:

P1, P2, P3 : koefisien regresi
 CS : *Corporate strategy*
 KIN : Kinerja perusahaan
 KOMP : Kompensasi
 e : variabel pengganggu

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan signifikansi sebesar 5% dimana kriteria penerimaannya didasarkan pada nilai probabilitas (p-value) dan koefisien regresi. Kriteria penerimaan hipotesis adalah sebagai berikut:

- H1 didukung apabila p-value < 0,05 dan koefisien P2 negatif.
- Pengujian hipotesis mediasi dilakukan dengan menggunakan Sobel test yang dikembangkan oleh Sobel (dalam Baron & Kenny, 1986). Uji Sobel test dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel mediasi. Adapun rumus Sobel test sebagai berikut:

$$Sab = \sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2 + sa^2sb^2}$$

Kemudian untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung, maka perlu menghitung nilai t dari koefisien ab. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$t = \frac{ab}{Sab}$$

Keterangan:

- a = Koefisien regresi X ke Z
- b = Koefisien regresi Z ke Y
- sa = Standar error koefisien a
- sb = standar error koefisien b

Dengan demikian H2 didukung apabila nilai z hitung > nilai z tabel, sehingga dapat disimpulkan adanya pengaruh mediasi.